

ABSTRAK

Az Zahra Siti Nur Rahmah, Analisis Framing Pemberitaan Kecelakaan Beruntun di Tol Cipularang (Studi Pemberitaan Pada Media Daring Kompas.com dan Detik.com Edisi November 2024)

Kecelakaan lalu lintas merupakan permasalahan sosial dan kemanusiaan yang bersifat kronis dan berdampak luas, baik dari sisi keselamatan publik maupun pembangunan sosial-ekonomi. Salah satu peristiwa yang menyita perhatian nasional adalah kecelakaan beruntun di Tol Cipularang KM 92 pada November 2024. Dalam konteks media daring, peristiwa tersebut tidak hanya dilaporkan sebagai fakta, tetapi juga dikonstruksi melalui proses pembingkai (framing) yang dapat memengaruhi pemahaman dan opini publik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana media daring Kompas.com dan Detik.com membingkai pemberitaan kecelakaan beruntun di Tol Cipularang berdasarkan empat elemen framing model Robert N. Entman, yaitu pendefinisian masalah (define problems), diagnosis penyebab (diagnose causes), penilaian moral (make moral judgement), dan rekomendasi penyelesaian (treatment recommendation).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis framing. Data penelitian berupa berita kecelakaan beruntun Tol Cipularang yang dipublikasikan oleh Kompas.com dan Detik.com pada periode November 2024. Landasan teoretis yang digunakan adalah teori konstruksi realitas sosial Berger dan Luckmann, yang memandang media sebagai agen pembentuk realitas sosial melalui proses seleksi dan penonjolan fakta.

Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan signifikan dalam pola framing kedua media. Detik.com cenderung membingkai peristiwa sebagai tragedi kemanusiaan yang dramatis dengan penekanan pada faktor human error dan aspek emosional korban. Sementara itu, Kompas.com membingkai kecelakaan sebagai kegagalan sistemik yang berkaitan dengan lemahnya pengawasan infrastruktur, praktik ODOL, serta manajemen transportasi nasional. Dalam rekomendasi penyelesaian, Detik.com lebih menekankan solusi teknis dan reaktif, sedangkan Kompas.com mendorong solusi struktural dan regulatif. Penelitian ini menegaskan bahwa perbedaan karakter dan ideologi media memengaruhi konstruksi realitas kecelakaan lalu lintas yang diterima publik.

Kata kunci: *Analisis Framing, Kecelakaan Beruntun, Media Daring, Tol Cipularang*

ABSTRACT

Az Zahra Siti Nur Rahmah, Framing Analysis of News Coverage of Multiple Accidents on the Cipularang Toll Road (Study of News Coverage on Kompas.com and Detik.com Online Media, November 2024 Edition)

Traffic accidents constitute a chronic social and humanitarian problem with wide-ranging impacts on public safety as well as socio-economic development. One incident that attracted national attention was the multi-vehicle collision at Cipularang Toll Road KM 92 in November 2024. In the context of online media, such events are not merely reported as factual occurrences but are also constructed through framing processes that can influence public understanding and opinion. This study aims to analyze how the online media outlets Kompas.com and Detik.com frame the reporting of the Cipularang toll road pile-up based on the four framing elements proposed by Robert N. Entman: problem definition, causal diagnosis, moral evaluation, and treatment recommendation.

This research employs a qualitative approach using framing analysis as its method. The data consist of news articles on the Cipularang toll road pile-up published by Kompas.com and Detik.com during November 2024. The theoretical framework is grounded in Berger and Luckmann's theory of the social construction of reality, which views the media as agents that construct social reality through the selection and emphasis of facts.

The findings reveal significant differences in the framing patterns of the two media outlets. Detik.com tends to frame the incident as a dramatic humanitarian tragedy by emphasizing human error and the emotional aspects of the victims. In contrast, Kompas.com frames the accident as a systemic failure related to weak infrastructure oversight, the practice of Over Dimension Over Loading (ODOL), and national transportation management. Regarding treatment recommendations, Detik.com focuses more on technical and reactive solutions, whereas Kompas.com promotes structural and regulatory measures. This study confirms that differences in media characteristics and ideology influence the construction of traffic accident realities received by the public.

Keywords: Framing Analysis, Multiple Accidents, Online Media, Cipularang Toll Road